**BAB III**

**METODOLOGI PENELITIAN**

1. **Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research)*, yaitu penelitian yang dilakukan terhadap suatu tempat atau lembaga tentang suatu permasalahan. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, yaitu menggambarkan gejala-gelala atau suatu peristiwa yang terjadi di lapangan sebagaimana adanya.

Nana Sujana mendefiniskan penelitian deskriptif sebagai penelitian yang menggambarkan suatu gejala, peristiwa dan kejadian yang tejadi pada saat sekarang dengan mengambil masalah atau pusat perhatian pada masalah yang aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan.[[1]](#footnote-2) Penelitian deskriptif pada umumnya dilakukan dengan tujuan utama, yaitu menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek dan sobjek yang diteliti secara tepat. Dalam perkembangan akhir-akhir ini, metode penelitian deskriptif juga banyak di lakukan oleh para penelitian karena dua alasan. Pertama, dari pengamatan empiris didapat bahwa sebagian besar laporan penelitian di lakukan dalam bentuk deskriptif. Kedua, metode deskriptif sangat berguna untuk mendapatkan variasi permasalahan yang berkaitan dengan bidang pendidikan maupun tingkah laku manusia.

Menurut Ronald Ary, dkk, penelitian deskriptif yaitu melukiskan dan menafsirkan keadaan yang ada sekarang. Penelitian ini berkenaan dengan kondisi atau hubungan yang ada, praktek yang sedang berlaku, keyakinan dan sudut pandang atau sikap yang dimilki, proses-proses yang berlangsung, pengaruh-pengaruh yang dirasakan atau kecenderungan-kecenderungan yang berkembang.

Berdasarkan defenisi di atas, maka dalam penelitian ini penulis berupaya menemukan data-data manajemen pendidikan dalam pembinaan karakter siswa di SMP Islam Terpadu Adzkia Padang, memahami dan menganalisa data-data yang diperoleh tersebut secara sistematis, dan selanjutnya memaparkannya dalam bnetuk uraian deskriptif secara induksi, yaitu suatu pemikiran yang bertolak dari peristiwa khusus dari selanjutnya diambil kesimpulan secara umum.

Penelitian kualitatif dapat diartikan dengan penelitian yang tidak menggunakan perhitungan dengan angka-angka (kuantitatif), dan juga disebut dengan penelitian naturalistik , yaitu penelitian yang bersifat atau mewakili karakteristik bahwa datanya dinyatakan dalam keadaan yang sewajarnya atau sebagaimana adanya (natural setting) dengan tidak diubah ke dalam bentuk angka atau bilangan.

Metode kuantitatif dianggap cocok dengan penelitian ini karena sesuai dengan karakteristik penelitian kualitatif, yaitu: (1) latar alamiah (*natural setting),* (2) manusia sebagai alat (*instumen)*, (3) metode kualitatif, (4) analisis data secara induksi, (5) teori dasar atau *grounded theory,*(6) bersifat deskriptif (7) adanya “batas” yang ditentukan oleh “fokus”, (8) lebih mementingkan proses dari pada hasil (9) adannya kriteria khusus untuk keabsahan data, (10) desain yang bersifat sementara, dan (11) hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama.[[2]](#footnote-3)

1. **Lokasi Penelitian**

Penelitian ini penulis laksanakan di SMP Islam Terpadu Adzkia kota Padang, Jl Taratak Paneh no 7 Kuranji Padang. Penelitian ini penulis lakukan secara bertahap, yaitu tahap awal (survey) yang dilakukan pada bulan Februari 2014, yaitu untuk melihat permasalahan yang muncul di SMP Islam terpadu Adzkia, tentang manajemen pendidikan dalam pembinaan karakter sisiwa, selanjutnya tahap penelitian dilaksanakan pada Rabu 19 Maret 2014 berdasarkan surat rekomendasi izin penelitian dari direktur pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Imam Bonjol Padang dan rekomendasi penelitian dari Badan Kesatuan Bangsa Politik dan Perlindungan Masyarakat Kota Padang.

Ditetapkan SMP Islam Terpadu Adzkia kota Padang sebagai objek penelitian ini, didasarkan pada beberapa alasan:

* + - 1. Adanya komitmen SMP Islam Terpadu Adzkia Kota Padang untuk melaksanakan berbagai jenis pendidikan dalam manajemen pendidikan pembinaan karakter peserta didik.
      2. Minat masyarakat untuk menyekolahkan anaknya ke SMP Islam Terpadu Adzkia Kota Padang cukup tinggi
      3. Peserta didik SMP Islam Terpadu Adzkia memperoleh prestasi yang membanggakan pihak sekolah dalam berbagai bidang akademik dan ektrakurikuler, di antarnya lomba cerdas-cermat, juara dalam lomba pidato, juara dalam lomba sain, MSQ dan MTQ.
      4. Sepanjang pengetahuan peneliti, belum ada orang yang membahasa masalah ini. Sedangkan penelitian ini berlangsung dari bulan januari sampai April 2014.

1. **Sumber Data**

Sumber data adalah subyek tempat memperoleh data.[[3]](#footnote-4) sumber data dalam penelitian ini dapat diklasifikasikan kepada dua bagian, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.[[4]](#footnote-5) Sumber data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh langsung dari informan di lapangan sesuai dengan permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah:

1. Kepala sekolah

Kepala sekolah sebagai orang penanggung jawab pendidikan sumber data dalam penelitian ini, dalam hal ini peneliti akan menggunakan teknik *total sampling,* karena jumlahnya hanya satu orang. Dari kepala sekolah diharapkan diperoleh informasi tentang pendidikan, dampak pembinaan karakter dan faktor penghambat dan pendukung serta upaya mengatasi hambatan pendidikan dalam pembinaan karakter sisiwa di SMP Islam Terpadu Adzkia kota Padang.

1. Guru

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak di usia dini pada jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah.[[5]](#footnote-6)

Guru sebagai unsur utama yang diberikan amanah dalam melaksanakan pendidikan di SMP Islam Adzkia Kota Padang. Guru dimaksud di sini adalah guru yang aktif mengajar. Dalam hal ini peneliti menggunakan *snowball sampling* karena jumlahnya cukup banyak. Dari guru diharapkan, diperoleh informasi tentang jenis pendidikan baik yang berbentuk ekstrakurikuler, pendidikan keteladanan dan pendidikan dalam bentuk keagamaan. Faktor pendukung dan penghambat serta upaya mengatasi hambatan pendidikan dalam pembentukan karakter di SMP Islam Terpadu Adzkia Kota Padang.

1. Peserta didik

Peserta didik merupakan unsur yang terlibat langsung dalam proses pendidikan karakter yang dilaksanakan, di SMP Islam Terpadu Adzkia pada tahun ajaran 2013/2014 berjumlah 200 orang. Dari peserta didik diharapkan memperoleh informasi tentang damapak pendidikan terhadap pembinaan karakter serta dukungan dan hambatan dalam pelaksanaan pembinaan pendidikan di SMP Islam Terpadu Adzkia Kota Padang.

1. Orang tua/ wali murid

Orang tua peserta didik atau kerabat peserta didik merupakan orang yang bertanggung jawab terhadap kelangsungan pembinaan karakter siswa. Orang tua/wali murid yang dimaksud adalah orang tua siswa di SMP Islam Terpadu Adzkia Kota Padang. Dari orang tua peserta didik diharapakan diperoleh informasi tentang dampak pembinaan karakter siswa melalui pendidikan serta dukungan orang tua terhadap pembinaan karakter melaui pendidikan di SMP Islam Terpadu Adzkia Kota Padang.

Sumber data sekunder adalah sumber data yang diharapkan dapat memberikan data-data pendukung yang dibuntuhkan dalam penelitian ini. Sumber data tersebut adalah bentuk-bentuk dokumen yang telah ada baik berupa hasil penelitian maupun dokumentasi penting di SMP Islam Terpadu Adzkia Kota Padang.

Tugas peneliti adalah mengumpulkan data dan menyajikannya sedemikian rupa sehingga para informan dibiarkan berbicara sendiri. Tujuannya adalah untuk membuat laporan apa adanya dengan sedikit atau tanpa interpretasi atau campur tangan atas kata-kata lisan informan dan dengnan sedikit atau tanpa penafsiran atas pengamatan yang dilakukan oleh para peneliti sendiri. Walau kelompok peneliti ini berpendapat bahwa pandangan informan tentang realitas tidak mencerminkan ”kebenaran”, namun pendapat subjek dilaporkan secara spontan dan penuh makna.

1. **Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan, maka peneliti memperoleh data yang relevan dengan informasi yang dibutuhkan penelitian ini. Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat secara langsung kegiatan yang dilakukan.[[6]](#footnote-7) Observasi ini dilakukan di SMP Islam Terpadu Adzkia Padang ketika guru melaksanakan pembelajaran, dan peneliti berperan sebagai partisipan.

Objek dan bentuk pengamatan dilakukan antara lain:

1. Mengamati pelaksanaan Pembelajaran yang dilakukan oleh guru di SMP Islam Terpadu Adzkia Padang.
2. Melihat respon santri/ siswa dalam mengikuti pembelajaran.
3. Mengamati secara langsung aturan-aturan yang diterapkan dalam pembelajaran, baik yang tertulis maupun non terlulis.
4. Wawancara

Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data langsung dari sumbernya.[[7]](#footnote-8) Wawancara dilakukan untuk mengetahui sesuatu yang diteliti pada saat observasi. Dalam hal ini peneliti akan melakukan wawancara secara langsung dengan subjek penelitian, yang mencakup guru, kepala sekolah, siswa, orang tua siswa, dan masyarakat sekitar.

Wawancara ini sangat berbeda dari wawancara terstruktur dalam hal waktu bertanya dan memberikan respons, yaitu jenis ini jauh lebih bebas iramanya. Responden biasnya terdiri atas mereka yang terpilih saja karena sifat-sifatnya yang khas. Biasanya tidak disusun terlebih dahulu, malah disesuaikan dengan keadaan dan ciri yang unik dari responden. Pelaksanaan tanya jawab mengalir seperti dalam percakapan sehari-hari.

Teknik, digunakan untuk menggali data-data dari sumber data di SMP Islam Terpadu Adzkia Kota Padang, tentang jenis pembinaan karakter dan proses pendidikan, dampak pembinaan karakter, faktor pendukung dan penghambat serta upaya mengatasi hambatan dalam pembinaan karakter siswa di SMP Islam Terpadu Adzkia Kota Padang, serta data-data lain yang berhubungan dengan penelitian ini melalui wawancara langsung kepada pihak yang bersangkutan.

1. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini berguna sebagai cara mengungkap data yang bersifat administrasi dan data-data yang sifatnya panduan dalam organisasi. Dokumentasi ini merupakan penambah keabsahan data dalam penelitian ini.

1. **Teknik Pengolahan Data**

Dalam penelitian ini, untuk mengolah data yang sudah terkumpul peneliti menggunakan teknik analisa deskriptif, artinya peneliti berupaya menggambarkan kembali data-data yang terkumpul mengenai manajemen pendidikan dalam pembinaan karakter siswa di SMP Adzkia Kota Padang. Proses penolahan data dalam penelitian ini menggunakan model Miles dan Hubermen, yaitu:[[8]](#footnote-9)

* + - 1. Reduksi data, yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian untuk menyederhanakan data kasar yang diperoleh di lapangan. Kegiatan ini dilakukan secara berkesinambungan sejak awal kegiatan hingga akhir pengumpulan data. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan reduksi data dengan cara membuat lingkasan, memberi kode, mencari tema-tema dan menulis memo tentang pembinaan karakter siswa, dampak pembinaan karakter, faktor pendukung dan penghambat serta upaya mengatasi hambatan dalam mengatasi hambatan dalam pembinaan siswa di SMP Islam Terpadu Adzkia Kota Padang.
      2. Melakukan penyajian data. Penyajian data yang dimaksud adalah menyajikan data yang sudah diedit dan diorganisasikan secara keseluruhan dalam bentuk naratif deskriptif.
      3. Melakukan penarikan kesimpulan dan verifikasi, yaitu melakukan penafsiran terhadap makna dari sisplay bahan empirik dengan mencatat penjelasan. Penarikan kesimpulan dilakukan secara induktif, dalam hal ini penulis mengkaji sejumlah data spesifik mengenai masalah yang menjadi objek penelitian, kemudian membuat kesimpulan secara umum. Disamping metode induktif, penulis juga menggunakan metode deduktif yaitu dengan mengolah data yang bersifat umum kemudian mengarah kepada kesimpulan yang bersifat khusus.

1. Nana Sujana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan,* (Bandung: Sinar Baru 1989), h. 64 [↑](#footnote-ref-2)
2. Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosda Karya, 2002), h. 3 [↑](#footnote-ref-3)
3. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), h. 102 [↑](#footnote-ref-4)
4. Sumber data primer adalah data otentik atau data yang berasal dari sumber pertama. Sedangkan data sekunder merupakan pelengkap yang berhubungan dengan penelitian. Lihat Hadari Nawawi dan Mimi Martini, *Penelitian Terapan* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1996), h. 216-217 [↑](#footnote-ref-5)
5. UUD RINo 14 Tahun 2005 [↑](#footnote-ref-6)
6. Ridwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*, (Bandung: Alfabeta, 2004), h. 104 [↑](#footnote-ref-7)
7. *Ibid*, h. 102 [↑](#footnote-ref-8)
8. Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Ananlisis Data Kualitatif,* (Jakarta: UI Press, 1992), h. 16 [↑](#footnote-ref-9)